

ABSTRAK

PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN PETANI PADI SAWAH MENJADI PETANI KARET DI DESA JAYA BHAKTI KECAMATAN MESUJI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PERIODE 1994-2003

Oleh

Sumiyem

Rendahnya hasil produksi padi sawah disebabkan oleh sempitnya lahan garapan serta rendahnya harga padi yang menyebabkan petani padi menanam tanaman karet, disamping itu mudahnya pemasaran karet serta pendapatan dari petani karet lebih besar. Penelitian ini bertujuan mengkaji studi perubahan mata pencaharian petani padi sawah menjadi petani karet di Desa Jaya Bhakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Periode 1994-2003.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa tabel bentuk persentase berdasarkan frekuensi sederhana. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 198 KK dan diambil sebagai sampel sebesar 25% atau 50 petani dari jumlah populasi.

Hasil penelitian menunjukkan 1). Sebanyak 33 atau 66% petani padi sawah yang memiliki lahan sempit dan 17 atau 34% petani padi sawah yang memiliki lahan luas. 2). Sebanyak 28 atau 56% petani padi sawah yang produksi usaha tani padinya rendah dan 22 atau 44% petani padi sawah yang produksi usaha tani padinya tinggi. 3). Sebanyak 43 atau 86% petani padi sawah menyatakan rendahnya harga jual padi menyebabkan mereka menanam karet dan 7 atau 14% petani padi sawah menyatakan rendahnya harga jual padi bukan penyebab mereka menanam karet. 4). Sebanyak 48 atau 96% petani padi sawah menyatakan cepat dan mudahnya menjual hasil tanaman karet merupakan salah satu penyebab mereka menanam tanaman karet dan 2 atau 4% petani padi sawah menyatakan cepat dan mudahnya menjual hasil tanaman karet bukan salah satu penyebab mereka menanam tanaman karet. 5). Sebanyak 50 atau 100% petani karet mempunyai pendapatan lebih dari Rp.824.000,- per bulan.